

Milad Ke 69, Suyatno Harapkan UHAMKA Jadi Kampus Berkemajuan

Rabu, 21-11-2016

MUHAMMADIYAH.ID, JAKARTA - Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) sebagai salah satu perguruan tinggi Muhammadiyah terkemuka di Indonesia terus bertekad untuk maju ke depan menjadi perguruan tinggi yang diperhitungkan dalam pencaturan nasional maupun internasional.

Di usianya yang menginjak ke 59 tahun ini, UHAMKA meletakkan komitmen tersebut sebagai dasar komitmen perjuangan persyarikatan Muhammadiyah seperti disampaikan Suyatno, Rektor UHAMKA dalam pidato milad UHAMKA ke-59 di Auditorium KH. Ahmad Dahlan Kampus UHAMKA Jakarta, Rabu (23/11).

Dalam pidatonya itu Suyatno juga menyampaikan bahwa UHAMKA mengemban tugas catur dharma perguruan tinggi yang tidak mudah dilakukan untuk saat ini. Selain sebagai perguruan tinggi yang berperan dalam misi dakwah, UHAMKA juga sebagai amal usaha akan terus eksis bersama persyarikatan Muhammadiyah.

"Tidak sekedar melakukan pendidikan pengajaran, tidak sekedar melakukan penelitian dan pengembangan, tidak sekedar melakukan pengabdian di masyarakat tetapi kita dituntut semuanya itu kembali kepada keunggulan-keunggulan catur dharma yang kita lakukan di UHAMKA,," paparnya.

Selanjutnya, sambung Suyatno, UHAMKA juga memiliki peran sebagai penyangga amal usaha persyarikatan yang mengharuskan UHAMKA untuk mempunyai integritas dan komitmen serta loyalitas yang tunggal kepada persyarikatan. Oleh karena itu UHAMKA terus berupaya mengikuti perkembangan terhadap apa yang diamanahkan persyarikatan Muhammadiyah.

"Sebagai lembaga dakwah persyarikatan, UHAMKA tidak sekedar menyelenggarakan pendidikan biasa, tetapi juga mempunyai visi dan misi dalam rangka mengemban visi dan misi persyarikatan Muhammadiyah," jelas Suyatno.

Oleh karenanya rektor yang juga Bendahara Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah ini berpesan kepada seluruh civitas akademika UHAMKA agar menjadikan UHAMKA sebagai basis pengembangan kebudayaan dan peradaban. Menjadikan kampus yang berkemajuan dalam praktik pendidikan dan pengajaran di UHAMKA serta menjadikan civitas kampus sebagai teladan dengan memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

"Jadikanlah UHAMKA sebagai kampus yang memberi jawaban atas krisis multidimensi, berkomitmen untuk keadilan tanpa diskriminasi, bersikap *wasathoniyah* atau menjadi bagian yang mampu membawa masyarakat siapa pun untuk membangun bangsa dan negara," tutup Suyatno.

Dalam kesempatan itu UHAMKA juga meluncurkan program *neuroscience* sebagai program unggulan dari bidang kedokteran yang dapat meneliti pola pikir manusia. UHAMKA menjadi kampus Muhammadiyah pertama yang memiliki program tersebut. (mona)

Reporter : **Raipan Rifansyah**

Berita Nasional